

RINGKASAN

Pengendalian Gulma Secara Kimiawi Pada Budidaya Kopi Arabica (*Coffea Arabica L.*) Di Java Coffee Estate Kebun Blawan Bondowoso, Dafit Rahmad Hidayat, NIM. A32210853, Tahun 2024, 108 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Usken Fisdiana, M. ST (Dosen Pembimbing Lapangan)

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang berdiri sejak tahun 1988 yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Seiring dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah magang. Kegiatan magang ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam 1 (satu) semester penuh mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Tujuan magang secara umum yaitu melatih keterampilan dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait pekerjaan dan kegiatan yang ada di suatu perusahaan/industri/instansi/lembaga/unit usaha dengan ketentuan yaitu layak untuk dijadikan wadah kegiatan magang. Selain untuk melatih keterampilan dan meningkatkan pengetahuan, kegiatan magang juga bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk berfikir kritis dengan mengamati dan membandingkan perbedaan (*gap*) realita yang ada di suatu unit usaha sebagai wadah magang dengan apa yang telah di pelajari selama masa perkuliahan.

Dalam usaha peningkatan produksi tanaman kopi beberapa faktor yang harus diperhatikan seperti pemeliharaan tanaman khususnya pengendalian gulma. . Gulma sendiri merupakan tanaman selain tanaman pokok (kopi arabika) yang masih belum

diketahui manfaatnya sehingga harus dikendalikan karena dapat merugikan bagi tanaman kopi itu sendiri. Dalam pengendalian gulma ada dua cara, yaitu pengendalian secara kimia (Chemical Weeding) dan pengendalian secara manual. Pengendalian gulma dilakukan dengan menyesuaikan keadaan di lahan dan disesuaikan sesuai syarat yang sudah ditentukan.

Mengingat kegiatan magang ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara perseorangan di siapkan untuk mendapatkan ketrampilan khusus dari keadaan nyata di lapang dalam bidangnya masingmasing, khususnya kami tertarik dalam memperdalam penguasaan budidaya kopi di PTPN 1 Regional 5 JCE (Java Coffee Estate). Merupakan penggabungan antara dua kebun yaitu kebun blawan dan kebun kalisat jampit yang terjadi pada tanggal 20 Mei 2022, terjadi aksi korporasi yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara V terhadap PT. Perkebunan Nusantara XII yang ditandatangani di Guest House Jampit Kopi Arabika oleh Direktur PTPN V dan PTPN XII. Sehingga Perkebunan Kopi Arabika di Kalisat Jampit yang semula bernama KSO Managment berganti nama menjadi JCE (Java Coffee Estate) hingga sekarang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan di Java Coffe Estate Kebun Blawan penulis merasakan manfaat secara langsung yaitu meningkatnya pemahaman, keterampilan, dan pengalaman penulis terkait teknis budidaya tanaman dan pengolahan hasil kopi *Arabica*, juga keterampilan, keahlian, dan pengalaman baru dalam hal sosial di lingkungan pekerjaan serta di lingkungan hidup non formal perkebunan.